



ANALISIS PENGARUH GADGET DALAM MENINGKATKAN HUBUNGAN KOMUNIKASI ANTARA ORANG TUA DAN ANAK DI DESA LIMAU MANIS (DITINJAU DARI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM)

Ermiza¹, Umar Natuna², Septian Liandy³

Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam

Sekolah Tinggi Agama Islam Natuna

Email: ermizaa149@gmail.com, umarnatuna0@gmail.com, liandykopites@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh *gadget* dalam meningkatkan hubungan komunikasi antara orang tua dan anak di Desa Limau Manis (Ditinjau dari Komunikasi dan Penyiaran Islam). Latar belakang dari penelitian ini adalah perkembangan teknologi *gadget* yang telah membawa perubahan signifikan dalam hubungan komunikasi keluarga antara anak dan orang tua baik itu perubahan yang positif maupun negatif. Penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif. Teknik Pengumpulan data dilakukan dengan observasi, kuesioner serta dokumentasi. Jenis penelitian yang digunakan adalah *explanatory research* atau penelitian penjelasan. Metode ini bertujuan untuk menjelaskan hubungan antar variabel yang diteliti serta pengaruh satu variabel terhadap variabel lainnya secara sistematis. Sample dalam penelitian ini berjumlah sebanyak 37 orang tua. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan *gadget* (X) berpengaruh positif dan signifikan dalam meningkatkan hubungan komunikasi antara orang tua dan anak (Y). Penelitian ini juga menyarankan pentingnya peran orang tua dengan selalu menerapkan prinsi-prinsip komunikasi islam dalam berkomunikasi.

Kata kunci: Gadget, Komunikasi, Anak, Orang Tua

Abstract

This study aims to determine the influence of gadgets on improving communication between parents and children in Limau Manis Village (from the perspective of Islamic Communication and Broadcasting). The background of this study is the development of gadget technology, which has brought about significant changes in family communication between children and parents, both positive and negative. This research is quantitative. Data collection techniques were conducted through observation, questionnaires, and documentation. The type of research used is explanatory research. This method aims to systematically explain the relationships between the variables studied and the influence of one variable on another. The sample in this study consisted of 37 parents. The results indicate that gadget use (X) has a positive and significant effect on improving communication between parents and children (Y). This study also suggests the importance of parents' role in consistently applying Islamic communication principles in their communication.

Keywords : Gadgets, Communication, Children, Parents



A. PENDAHULUAN

Kemajuan teknologi informasi dan komunikasi yang begitu cepat telah membawa dampak besar terhadap berbagai aspek kehidupan manusia, termasuk dalam cara keluarga berinteraksi satu sama lain. Perangkat digital seperti smartphone, tablet, dan berbagai gadget lainnya kini telah menjadi bagian tak terpisahkan dari rutinitas sehari-hari. Fenomena ini tidak hanya terlihat di kawasan perkotaan, tetapi juga mulai merambah ke wilayah pedesaan, di mana penggunaan gadget oleh orang tua maupun anak-anak semakin meluas dan menjadi bagian dari kehidupan mereka. (Novitasari, 2023).

Dalam konteks *globalisasi*, *gadget* merupakan salah satu hasil inovasi teknologi yang mengalami perkembangan yang sangat pesat. Di antara berbagai jenis perangkat digital, telepon genggam merupakan yang paling dominan dan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kehidupan masyarakat. *Gadget* sebenarnya membawa banyak keuntungan, seperti memberikan kemudahan dalam mengakses informasi, mempercepat komunikasi antarjarak, dan berperan sebagai sarana

untuk hiburan maupun proses belajar. Meski bermanfaat, penggunaan *gadget* yang terlalu sering dan tidak terkontrol bisa membawa dampak buruk, terutama dalam hubungan sosial, seperti antara orang tua dan anak. Kebersamaan yang dulu diisi dengan komunikasi langsung kini mulai tergantikan oleh waktu yang dihabiskan di depan layar (Rumende, 2020).

Dalam pandangan Komunikasi dan Penyiaran Islam, interaksi komunikasi di dalam keluarga memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk akhlak serta menanamkan nilai-nilai keislaman. Al-Qur'an dan Hadits menegaskan betapa pentingnya menjaga komunikasi yang harmonis antara orang tua dan anak, karena hal tersebut menjadi fondasi utama dalam mewujudkan keluarga yang *sakinah* serta berhasil dalam mendidik generasi yang berkarakter.

Namun, dalam kehidupan masyarakat modern saat ini, kehadiran perangkat digital seperti gadget sering kali menjadi penghalang yang mengurangi frekuensi dan kedalaman interaksi antaranggota keluarga. Kondisi ini sejalan



dengan peringatan yang terdapat dalam Al-Qur'an Surat An-Nisa ayat 63, yang mengingatkan manusia agar berhati-hati terhadap hal-hal yang dapat mengalihkan perhatian dari nilai-nilai kebaikan dan keharmonisan, yang mengingatkan umat manusia akan potensi terganggunya keharmonisan sosial, termasuk dalam keluarga:

أُولَٰئِكَ الَّذِينَ يَعْلَمُ اللَّهُ مَا فِي قُلُوبِهِمْ فَأَعْرِضْ عَنْهُمْ
وَعِظْهُمْ وَقُلْ لَهُمْ فِي أَنْفُسِهِمْ قَوْلًا بَلِيغًا ٦٣

Artinya: *"Mereka itu adalah orang-orang yang (sesungguhnya) Allah mengetahui apa yang ada di dalam hatinya. Karena itu berpalinglah kamu dari mereka, dan berilah mereka nasihat, dan katakanlah kepada mereka perkataan yang membekas pada jiwanya"* (Kemenag, 2019).

Ayat tersebut mengandung prinsip fundamental bahwa komunikasi sebaiknya disampaikan dengan kata-kata yang menyentuh hati (qaulan baligha), yakni komunikasi yang efektif, bijaksana, dan mampu membangkitkan kesadaran, kesadaran disini berarti kesadaran akan isi pesan yang disampaikan sehingga komunikasi tersebut bisa meningkatkan pemahaman dan pengetahuan.

Namun, kehadiran *gadget* sering kali mengurangi kesempatan bagi anggota keluarga, khususnya orang tua dan anak, untuk menjalani interaksi yang bermakna dan berkualitas. Padahal, dalam ajaran Islam, komunikasi yang bermakna memegang peranan penting dalam pembentukan jiwa dan karakter individu. Apabila komunikasi yang berlangsung hanya bersifat biasa tanpa makna mendalam, maka penanaman nilai-nilai keislaman akan sulit terwujud secara menyeluruh (Meisil, 2021).

Pemakaian *gadget* juga berpotensi memberikan dampak negatif pada pergaulan anak, terutama jika tidak didampingi dengan pengawasan orang tua yang cukup. Tanpa adanya kontrol yang tepat, anak-anak bisa dengan mudah mengakses berbagai jenis informasi dari luar, mulai dari konten yang edukatif hingga materi yang tidak sesuai seperti pornografi dan perilaku yang tidak pantas. Paparan terhadap konten seperti itu dapat berdampak negatif pada perilaku anak, sehingga pengawasan dan peran aktif orang tua menjadi sangat krusial. Dalam Islam, orang tua diwajibkan untuk mengarahkan anak-anak menuju jalan



yang lurus. Salah satu cara bimbingan tersebut adalah dengan mendampingi anak dalam menjalani pendidikan, baik pendidikan duniawi maupun agama, yang keduanya sangat ditekankan dalam ajaran Islam demi kesejahteraan masa depan anak (Novitasari, 2023).

Fenomena serupa juga dapat disaksikan di Kabupaten Natuna. Tak sedikit anak-anak yang terlihat menghabiskan waktu di rumah dengan bermain *gadget*, terutama pada siang hari setelah pulang sekolah. Waktu luang yang seharusnya dapat dimanfaatkan untuk kegiatan pendidikan dan keagamaan, seperti mengaji atau menyelesaikan tugas sekolah, justru sering teralihkan dengan bermain *gadget*. Banyak di antara mereka yang tampak lebih asyik bermain sendiri dengan *gadget*, tanpa memerhatikan keadaan sekitar, termasuk kehadiran dan peran orang tua dalam kehidupan mereka. Kondisi ini menandakan menurunnya kepekaan dalam berinteraksi sosial dan kurangnya perhatian terhadap tanggung jawab lain yang seharusnya diemban. Anak-anak yang masih dalam usia perkembangan kini semakin mahir mengakses berbagai aplikasi

di *gadget* dan cenderung menghabiskan waktu dalam jangka waktu yang cukup lama.

Sebagai lokasi penelitian, Desa Limau Manis memberikan gambaran nyata bagaimana fenomena ini mulai dirasakan oleh masyarakat desa. Berdasarkan hasil pengamatan di lapangan, ditemukan berbagai permasalahan terkait komunikasi antara orang tua dan anak. Meskipun tergolong daerah pedesaan, akses terhadap teknologi informasi dan komunikasi telah mengalami kemajuan yang signifikan, sehingga penggunaan *gadget* telah menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari aktivitas sehari-hari sejumlah keluarga. Oleh karena itu, penting untuk melakukan kajian mendalam guna mengevaluasi dampak penggunaan *gadget* terhadap kualitas interaksi di lingkungan keluarga, khususnya dalam konteks hubungan orang tua dan anak.

Kajian ini bertujuan untuk mengkaji sejauh mana penggunaan perangkat digital memengaruhi pola komunikasi dalam keluarga, serta mengeksplorasi implikasinya dari perspektif Komunikasi dan Penyiaran Islam. Diharapkan hasil kajian ini dapat



memberikan kontribusi berupa rekomendasi bagi masyarakat dan pihak terkait dalam merumuskan strategi pemanfaatan teknologi secara bijak, yang sejalan dngan nilai-nilai islam.

Temuan di lapangan menunjukkan bahwa penggunaan gadget yang tidak terkontrol berdampak buruk terhadap kualitas komunikasi di lingkungan keluarga. Banyak orang tua yang mengeluhkan anaknya cenderung tidak responsif ketika diajak berinteraksi secara langsung, karena perhatiannya lebih tertuju pada permainan digital dan aktivitas di media sosial. Hal ini menyebabkan menurunnya intensitas dan kualitas interaksi tatap muka antar anggota keluarga.

Berdasarkan dari pemaparan latar belakang, peneliti berminat untuk melanjutkan sebuah penelitian dengan judul Analisis Pengaruh *Gadget* Dalam Meningkatkan Hubungan Komunikasi Antara Orang Tua Dan Anak Di Desa Limau Manis (Ditinjau Dari Komunikasi Dan Penyiaran Islam).

B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, karena data yang dikumpulkan berbentuk angka dan dianalisis menggunakan teknik statistik untuk menghasilkan kesimpulan yang objektif (Sugiyono, 2019). Jenis penelitian yang diterapkan adalah explanatory research atau penelitian penjelasan, yang bertujuan untuk menggambarkan serta menjelaskan hubungan antarvariabel dan pengaruh satu variabel terhadap variabel lainnya secara sistematis (Sugiyono, 2019).

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini meliputi kuesioner, observasi, dan dokumentasi. Adapun populasi penelitian mencakup seluruh orang tua yang memiliki anak berusia antara 5 hingga 18 tahun. Karena jumlah populasi tergolong besar, peneliti menggunakan metode simple random sampling untuk menentukan sampel penelitian. Jumlah sampel yang diambil adalah 15% dari total populasi, yaitu sebanyak 37 orang tua yang berdomisili di Desa Limau Manis.



Dari total 245 orang tua, penentuan jumlah sampel tersebut dilakukan agar hasil penelitian dapat diperoleh secara optimal dan mewakili kondisi sebenarnya.

C. HASIL PEMBAHASAN

1. Uji Instrumen Penelitian

a. Uji Validitas

Uji validitas merupakan proses pengujian yang bertujuan untuk mengukur tingkat keakuratan dan kevalidan suatu kuesioner penelitian. Suatu kuesioner dianggap memiliki validitas apabila pertanyaan yang terdapat di dalamnya mampu menggambarkan dengan tepat hal-hal yang ingin diukur oleh kuesioner tersebut (Ghozali, 2018). Instrumen tersebut bisa dikatakan valid jika nilai *Pearson Correlation* yaitu r hitung lebih besar dari r tabel (r hitung $>$ r tabel). Dengan hasil r tabel yaitu 37-2=35, level of signifikan=0,05, r tabel=0.324. Pada Uji Validitas ini akan menggunakan SPSS for windows untuk menguji item pertanyaan pada penelitian.

Hasil Uji Validitas Variabel Pengaruh Gadget (X)

Pernyataan	r hitung	r tabel	Kesimpulan
X.1	0,582	0,324	Valid
X.2	0,830	0,324	Valid
X.3	0,418	0,324	Valid
X.4	0,673	0,324	Valid
X.5	0,452	0,324	Valid
X.6	0,665	0,324	Valid
X.7	0,665	0,324	Valid
X.8	0,497	0,324	Valid
X.9	0,830	0,324	Valid
X.10	0,423	0,324	Valid

(Sumber : Hasil Olahan SPSS V.26.)

Hasil Uji Validitas Variabel

Meningkatkan Hubungan Komunikasi (Y)

Pernyataan	r hitung	r table	Kesimpulan
Y.1	0,414	0,324	Valid
Y.2	0,554	0,324	Valid
Y.3	0,544	0,324	Valid
Y.4	0,627	0,324	Valid
Y.5	0,463	0,324	Valid
Y.6	0,466	0,324	Valid
Y.7	0,494	0,324	Valid
Y.8	0,509	0,324	Valid
Y.9	0,606	0,324	Valid
Y.10	0,731	0,324	Valid

(Sumber : Hasil Olahan SPSS V.26.)



Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa semua indikator yang digunakan untuk mengukur semua variable dalam penelitian ini mempunyai koefisien korelasi (r hitung) yang lebih besar dari r table (0,3246), sehingga semua indikator tersebut valid. Kesimpulan dalam penelitian ini berdasarkan uji validitas di atas menunjukkan bahwa r hitung $>$ r tabel, jadi butir instrument pengaruh gadget (X) dan instrument hubungan komunikasi antara orang tua dan anak (Y) dinyatakan valid.

Bila hasil tersebut dikaitkan dengan komunikasi dan penyiaran islam maka instrumen pengaruh gadget dan instrumen hubungan komunikasi dinyatakan valid apabila dalam hubungan komunikasi orang tua dan anak menerapkan prinsip-prinsip komunikasi islam seperti qaulan ma'rufa yaitu dengan menekankan tutur kata yang sopan, santun dan pantas

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah suatu pengujian untuk bisa menentukan konsistensi dari alat ukur. Hasil yang diperoleh dari kuesioner ini harus stabil dan konsisten apabila digunakan berulang kali maka bisa dikatakan reliabel (Ghozali, 2018). Dalam penelitian ini Pengujian reliabilitas menggunakan *Cronbach Alpha*. Alat ukur bisa dikatakan reliable apabila memiliki *Cronbach Alpha* lebih besar dari 0,6.

Uji Reliabilitas X

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.813	10

(Sumber : Hasil Olahan SPSS V.26.)

Uji Reabilitas Y

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.726	0

(Sumber : Hasil Olahan SPSS V.26.)

Hasil pengujian reabilitas memperlihatkan bahwa nilai *Cronbach's Alpha* untuk variabel pengaruh *gadget* (X) sebesar 0,813. sedangkan untuk variabel meningkatkan hubungan komunikasi (Y) sebesar 0,726, karna kedua nilai tersebut lebih tinggi dari kriteria



pengujian nilai *Cronbach's Alpha* > 0,6 maka dapat dikatakan bahwa kedua variabel tersebut reliabel.

Bila hasil tersebut dikaitkan dengan komunikasi islam variabel pengaruh *gadget* dan variabel meningkatkan hubungan komunikasi dikatakan reliabel apabila didukung dengan menggunakan prinsip -prinsip komunikasi islam seperti Qauan Layyina, menekankan tutur kata yang lembut dan disampaikan dengan suara tenang.

2. Uji Prayarat

a. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan langkah pengujian yang dilakukan untuk mengamati pola penyebaran data dalam sebuah himpunan data atau variabel tertentu. Tujuan dari uji ini adalah untuk menentukan apakah variabel yang terlibat dalam model regresi, baik itu variabel dependen, independen, atau keduanya memiliki distribusi yang mengikuti pola normal atau Tidak (Ghozali, 2018).

Model yang memiliki distribusi yang baik mempunyai distribusi data yang normal. Apabila nilai signifikan uji Kolmogorov-Smirnov Sign > 0,05 maka data tersebut distribusi normal.

Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		37
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.71737949
	Absolute	.119
Most Extreme Differences	Positive	.073
	Negative	-.119
Test Statistic		.119
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Dari table di atas dapat dijelaskan nilai uji One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test adalah 0.200 dengan signifikan lebih besar dari 0.05, jadi dapat disimpulkan bahwa data terdistribusi normal.



Bila hasil tersebut dikaitkan dengan komunikasi islam maka orang tua harus selalu menjaga hubungan dengan selalu menerapkan nilai islam seperti mengajarkan nilai-nilai islam seperti kejujuran, dan kasih sayang. Sehingga dengan selalu menerapkan nilai-nilai islam komunikasi bisa berjalan dengan baik dan normal.

b. Uji Hipotesis

Uji t parsial digunakan untuk mengukur seberapa besar pengaruh masing-masing variabel independen secara terpisah terhadap variabel dependen. Dalam penelitian ini, Uji t parsial bertujuan untuk mengetahui pengaruh signifikan secara parsial (Individual) variabel independen (*gadget*) terhadap variabel dependen (hubungan komunikasi antara orang tua dan anak), dengan derajat signifikan 0,05. Jika nilai signifikan uji t < 0,05 maka H_0 ditolak H_a diterima.

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	27.473	4.663		5.891
	VARx	.373	.114	.483	3.266

Dependent Variable: VARy

Uji t

Berdasarkan hasil uji t diperoleh nilai t hitung sebesar 3.266, sedangkan nilai t tabel sebesar 2,030 pada taraf signifikansi 5%. Karena t hitung (3.266) > t tabel (2,030) dan nilai signifikansi 0,002 < 0,05, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan kata lain, gadget memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap hubungan komunikasi.

Bila hasil tersebut dikaitkan dengan komunikasi islam maka penggunaan gadget berpengaruh positif dan signifikan dalam meningkatkan hubungan komunikasi apabila diimbangi dengan prinsip-prinsip komunikasi islam seperti berbagi informasi tentang nilai-nilai islam, kegiatan keagamaan, menggunakan aplikasi untuk belajar hal-hal positif, berbaur islam dan orang tua selalu menghindari kata-kata yang



kasar, menggunakan nada yang lemah lembut ketika berkomunikasi sehingga anak lebih terbuka untuk berkomunikasi.

D. KESIMPULAN

Berdasarkan analisis data diketahui bahwa t hitung sebesar $3.266 >$ dari t tabel 2.030 atau nilai signifikan $0,002 < 0,05$, maka H_0 ditolak H_a diterima, artinya penggunaan gadget (X) berpengaruh positif dan signifikan dalam meningkatkan hubungan komunikasi antara orang tua dan anak(Y). Bila hasil tersebut dikaitkan dengan Komunikasi dan Penyiaran Islam maka dapat dikemukakan bahwa komunikasi antara orang tua dan anak di desa limau manis selaras dengan prinsip- prinsip komunikasi islam seperti qaulan ma'rufa (tutur kata yang sopan), qaulan layyina (tutur kata yang lembut), qaulan karima (penuh rasa hormat, menghormati orang tua, menjaga kehormatan keluarga).

DAFTAR PUSTAKA

- Ghozali, I. (2018). " Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS " Edisi Sembilan . Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponogoro.
- Meisil, B. W. . S. P. (2021). Penerapan Komunikasi yang Efektif Berbasis Islam dalam Pengembangan Karir. *Jurnal J-BKPI, 01(01)*
- Novitasari, N. T. (2023). Pengaruh Komunikasi Orang Tua-anak dan Penggunaan Gadget Terhadap Pembentukan Karakter anak. *Jurnal Cendekiawan Ilmiah PLS*.
- Rumende, A. S. dkk. (2020). Pengaruh Penggunaan Gadget Terhadap Intraksi Orang Tua dan Anak di Kelurahan Walian Kecamatan Tomohon Selatan. *E-Journal Universitas Sam Ratulangi*.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Alfabeta.